

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengumpulan data yang diperoleh dari An.G berusia 7 bulan dan berjenis kelamin perempuan, alamat Sidoarjo Tepus. Riwayat imunisasi lengkap selama usia mencapai 7 bulan, ASI eksklusif selama 6 bulan, dan memiliki riwayat berat badan lahir rendah yaitu 2150 gram.
2. Hasil pengkajian sebelum dilakukan terapi nebulizer diperoleh data An.G dengan diagnosa medis pneumonia keluhan batuk grok-grok sejak 7 hari yang lalu, pilek, dan dahak tidak bisa dikeluarkan, Tanda-tanda vital suara tambahan ronkhi di paru kanan dan kiri bagian depan bawah, RR: 45x/menit, SPO2: 96%, suhu 37,7°C, N:130x/menit. An. G hanya bisa menangis dan meminta gendong ibunya terus menerus karna merasa tidak nyaman pada dirinya.
3. Kondisi An.G setelah diberikan terapi nebulizer selama 3 hari dengan obat Ventolin 2,5mg+2,5cc Nacl mengalami peningkatan saturasi oksigen 96% menjadi 99%, penurunan frekuensi napas 45x/m jadi 32x/m, suara ronkhi berkurang pada dada kanan kiri bagian depan bawah, dahak keluar encer warna putih, batuk berkurang dan kooperatif tidak menangis.

B. Saran

1. Bagi keperawatan

Diharapkan menambah keluasaan ilmu dan pengetahuan bidang keperawatan dalam menurunkan batuk berdahak, meningkatkan saturasi oksigen terhadap bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia dengan memberikan terapi nebulizer.
2. Bagi peneliti

Peneliti memperoleh pengalaman dan pembelajaran secara langsung kepada responden dalam mengimplementasikan prosedur penerapan terapi nebulizer pada pasien bersihan jalan napas tidak efektif. Dan menambah wawasan peneliti selanjutnya dalam penentuan terapi nebulizer pada pasien pneumonia.

3. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi bahan sumber pengetahuan dalam penentuan terapi nebulizer dalam meningkatkan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia.

4. Bagi rumah sakit

Diharapkan perawat di rumah sakit dapat meningkatkan pelaksanaan pada pasien pneumonia dengan masalah bersihan jalan nafas dengan terapi nebulizer, posisi semi fowler, pemberian terapi oksigen, dan melatih batuk efektif.